

PENGENDALIAN MUTU PROSES PENGEMASAN UNTUK MENGURANGI KERUSAKAN KEMASAN PADA PENGOLAHAN TEMPE SEGAR DI RUMAH TEMPE INDONESIA

Oleh

**Anisa Anggraini Safitri
21733031**

RINGKASAN

Pelaksanaan pengemasan kedelai pada pengolahan tempe segar di Rumah Tempe Indonesia terdiri dari beberapa tahapan, yaitu persiapan bahan baku, pengisian, penutupan, dan pemadatan. Bahan kemasan yang digunakan adalah plastik polypropylene. Pada setiap tahapan proses pengemasan sering terjadi kerusakan kemasan. Kerusakan kemasan kedelai selama proses pengemasan dapat menghambat alur proses berikutnya, sehingga pekerja harus mengemas ulang kedelai dengan mengganti kemasan baru. Kegiatan mengemas ulang produk yang sama dapat mengurangi efisiensi operasional karena waktu dan tenaga yang dihabiskan oleh pekerja seharusnya tidak perlu dilakukan jika kemasan tidak rusak. Maka dari itu, dilakukan pengamatan terhadap proses pengemasan kedelai pada pengolahan tempe segar untuk mengurangi kerusakan kemasan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan meliputi tahapan proses pengemasan, jenis kerusakan, dan jumlah kerusakan kemasan. Data yang dikumpulkan kemudian dijumlahkan dan dipersentasekan untuk dibandingkan setelah adanya penanganan. Berdasarkan hasil pengamatan, plastik yang rusak sejak awal proses disebabkan oleh masing-masing supplier atau kesalahan pabrik, sedangkan plastik yang rusak pada tahap berikutnya disebabkan oleh pekerja yang tidak patuh terhadap ketentuan pabrik dan waktu bekerja. Penambahan tahapan sortasi kemasan plastik sangat diperlukan untuk mengurangi jumlah kerusakan kemasan plastik.

Kata Kunci : *proses pengemasan, kerusakan kemasan plastik, sortasi kemasan.*